

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.¹⁵⁴

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian. Data penelitian bisa diperoleh dari naskah, wawancara, catatan, foto, dokumen pribadi dan dokumen resmi lainnya. Yang menjadi focus penelitian penelitian yaitu tentang penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli pada pedagang daging di Pasar Basah Trenggalek dan persepsi pedagang daging di Pasar Basah Trenggalek mengenai etika bisnis islam.

¹⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 4-6

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian ini akan dilakukan pada pedagang daging di Pasar Basah Kabupaten Trenggalek. Adapun pelaksanaanya, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap penerapan etika bisnis islam dalam transaksi jual beli pada pedagang daging di Pasar Basah Trenggalek dan persepsi pedagang daging di Pasar Basah Trenggalek mengenai etika bisnis islam. Caranya dengan melihat aktifitas transaksi jual beli dengan melakukan wawancara kepada lima pedagang dan pembeli daging yang ada disana selain itu juga melakukan observasi.

C. Kehadiran Peneliti

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar ilmiah yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, peneliti mengadakan pengamatan dengan mendatangi subjek penelitian atau informan dalam hal ini di Pasar Basah Trenggalek. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan, karena peneliti bertindak sebagai pengamat penuh sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh informan. Oleh karena itu peneliti hadir secara langsung untuk melakukan wawancara dengan lima pedagang dan pembeli daging di Pasar Basah Trenggalek.

D. Data dan Sumber Data

1. Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berisi serangkaian kata, kalimat, uraian dan deskripsi. Bukan berisi angka yang dihasilkan dari perhitungan atau dari pengukuran. Terdapat sumber data yang peneliti pakai untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Data Primer

Dalam penelitian ini data diperoleh dari proses wawancara dengan lima pedagang dan pembeli daging yang ada di Pasar Basah Kabupaten Trenggalek.

- b. Data Sekunder

Data didapatkan dari pihak lainnya. misalnya jurnal, artikel, laporan, dan buku yang tidak jauh atau ada kaitanya dengan pembahasan yang ada pada penelitian ini.

2. Sumber data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, agar mendapat data yang konkrit serta ada kaitannya dengan masalah di atas meliputi:

- a. Sumber data primer diperoleh dari lapangan yaitu wawancara. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah pedagang dan pembeli daging yang melakukan transaksi jual beli.

- b. Sumber data sekunder diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, jurnal, internet, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan secara umum, yang meliputi teori etika bisnis Islam, jual beli, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada sebagai berikut ini:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.¹⁵⁵ Dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan yang terkait dengan penelitian kepada lima pedagang dan pembeli daging yang ada di Pasar Basah Kabupaten Trenggalek. Pertanyaan tersebut secara langsung ditanya kepada lima pedagang dan pembeli daging yang ada disana dan dengan mematuhi protokol kesehatan.

2. Observasi

Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan bendabenda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya.¹⁵⁶ Observasi ini dilakukan dengan cara mencari informasi secara online ataupun offline yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang diperoleh dari lima pedagang dan pembeli daging di Pasar Basah Kabupaten Trenggalek.

¹⁵⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 105.

¹⁵⁶ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 134.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁵⁷

Dalam penelitian ini dokumentasi dengan pengumpulan beberapa info tentang pengetahuan fakta dan data. Hal ini akan dapat terkumpulnya data penjelasan bahan secara tertulis yang ada hubungannya dengan masalah penelitian yaitu mencari data berupa catatan, buku-buku, transkrip, sosial media, dan lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Teknik analisis data dimulai dengan cara membacakan seluruh sumber (hasil wawancara dan dokumentasi) yang masih bersifat acak, kemudian dipelajari dan ditelaah. Jika masih terdapat data yang penting dan belum dimasukkan, maka dilakukan kembali dimulai dari pengumpulan data, pemeriksaan data, dan seterusnya. Ini merupakan proses yang simultan dari satu tahap ke tahap lain pengumpulan data peneliti

¹⁵⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal.143.

mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara lapangan. Adapun prosedur pengembangannya sebagai berikut:¹⁵⁸

1. Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci.
2. Display data adalah data yang terkumpul dan telah direduksi di buatkan berbagai macam matrik, grafik, networks dan charts, agar dapat dikuasai.
3. Mengambil kesimpulan, data yang telah terkumpul, di reduksi, di display, kemudian dicari maknanya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuah

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas). Kepercayaan keabsahan data dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan atau isu yang sedang dicari.¹⁵⁹

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi pengujian keabsahan data. Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Terkait dengan pemeriksaan data, triangulasi berarti suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data. Hal-hal lain yang dipakai untuk pengecekan dan perbandingan

¹⁵⁸ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Resda Karya, 2003), hal . 216

¹⁵⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta Utara: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 129-135.

data itu adalah sumber, metode, peneliti, dan teori.¹⁶⁰ Penelitian ini menggunakan triangulasi triangulasi dengan sumber data, dan triangulasi dengan teori.

1. Triangulasi dengan sumber data

Dilakukan dengann membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informmasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif.¹⁶¹ Triangulasi sumber data adalah salah satu teknik untuk memeriksa keabsahan data. Teknik ini merupakan cara untuk mengecek data melalui beberapa sumber (informan) yang relevan dengan konteks penelitian.¹⁶²

2. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah penggunaan pendekatan data yang diperoleh dari beragam perspektif. Penempatan sudut pandang teori ini diposisikan secara berdampingan untuk memperkuat manfaat riset.¹⁶³

H. Tahap-tahap Penelitian

Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari:¹⁶⁴

1. Tahap pra lapangan

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan ini adalah beberapa tahapan yaitu:

¹⁶⁰ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi, *Jurnal Ilmu Pendidikan*", Jilid 22, Nomor 1, 2016, hal. 75.

¹⁶¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007), hal. 264.

¹⁶² Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi", Jilid 22, Nomor 1, 2016, hal. 77.

¹⁶³ Moh. Zamili, "Menghindar Dari Bias: Praktik Trianggulasi Dan Kesahihan Riset Kualitatif", *Jurnal Lisan Al-Hal*, Volume 7, No. 2, 2015, hal. 293.

¹⁶⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 126.

- a. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.
 - b. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian pada pedagang daging di Pasar Basah Trenggalek
 - c. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di IAIN Tulungagung . Surat izin penelitian ini berfungsi untuk sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian ditempat yang menjadi tempat penelitian saya yaitu pada pedagang daging di Pasar Basah Trenggalek.
2. Tahap pelaksanaan/proses lapangan
Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.
 3. Tahap analisa data.
Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.
 4. Tahap kesimpulan
Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden atau informan.

5. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.